

TINJAUAN LITERATUR PANDANGAN LANSIA TERHADAP PELAKSANAAN PROKES PASCA VAKSINASI COVID-19

Cucu Sumiyati¹

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Banten Jl. Rawa
Buntu No.10, BSD City-Serpong, Tangerang Selatan
15318

Pandemi COVID-19 ini berdampak multidimensi pada berbagai aspek kehidupan. Pada lansia khususnya, dan umumnya menghadapi risiko yang signifikan terkena COVID-19, dari data WHO lebih dari 95% kematian terjadi pada usia lebih dari 60 tahun atau lebih, dan lebih dari 50% pada berusia 80 tahun atau lebih. Sebanyak 8 dari 10 kematian terjadi pada individu dengan setidaknya mempunyai satu komorbiditas, dengan penyakit kardiovaskular, hipertensi dan diabetes, tetapi juga dengan berbagai kondisi kronis lainnya. Data umumnya disajikan secara total, tidak terpilah menurut jenis kelamin dan umur. Sebagai gambaran dapat dilihat data per tanggal 23 April 2020. Dari 6.714 orang yang terkonfirmasi positif, laki-laki (59,1%) dibanding perempuan (40,9%). Urutan sesuai usia, sebagai berikut: 18-65 tahun (5.757), 65 tahun ke atas (731 orang), 5-17 tahun (175 orang), dan 0-4 tahun (51 orang). Uji coba vaksin COVID-19 harus menunjukkan bukti khasiat vaksin dalam hal perlindungan terhadap penyakit. Mereka juga harus mengevaluasi durasi perlindungan dengan menyediakan tindak lanjut buta terhadap vaksin dan grup placebo, bahkan jika ada bukti manfaat jangka pendek. WHO merekomendasikan bahwa vaksin menunjukkan perkiraan pengurangan risiko setidaknya 50%, dengan akurasi yang cukup untuk menyimpulkan bahwa khasiat vaksin sebenarnya di atas 30%. Hal ini karena vaksin dengan manfaat 50% dapat secara memadai mengurangi insiden Covid-19 pada mereka yang divaksinasi, meskipun khasiatnya jauh di atas 50% lebih baik.

Kata Kunci : Citra Tubuh

1. Pendahuluan

The emergency committee telah menyatakan bahwa penyebaran COVID-19 dapat dihentikan jika dilakukan proteksi, deteksi dini, isolasi, dan perawatan yang cepat agar tercipta implementasi sistem yang kuat untuk menghentikan penyebaran Covid-19. Mengingat hal ini, sebagai upaya proteksi terhadap Covid-19, berbagai negara dari seluruh dunia telah berkomitmen bersama dengan melibatkan pemerintah, perusahaan bioteknologi, ilmuwan, dan akademisi untuk dapat menciptakan vaksin COVID-19. Sejauh ini telah banyak kandidat vaksin yang diluncurkan untuk melawan virus SARS-CoV-2, penyebab COVID-19. (Makmun and Hazhiyah 2020).

Pandemi COVID-19 ini berdampak multidimensi pada berbagai aspek kehidupan. Pada lansia khususnya, dan umumnya menghadapi risiko yang signifikan terkena

COVID-19, dari data WHO lebih dari 95% kematian terjadi pada usia lebih dari 60 tahun atau lebih, dan lebih dari 50% pada berusia 80 tahun atau lebih. Sebanyak 8 dari 10 kematian terjadi pada individu dengan setidaknya mempunyai satu komorbiditas, dengan penyakit kardiovaskular, hipertensi dan diabetes, tetapi juga dengan berbagai kondisi kronis lainnya. Data umumnya disajikan secara total, tidak terpilah menurut jenis kelamin dan umur. Sebagai gambaran dapat dilihat data per tanggal 23 April 2020. Dari 6.714 orang yang terkonfirmasi positif, laki-laki (59,1%) dibanding perempuan (40,9%). Urutan sesuai usia, sebagai berikut: 18-65 tahun (5.757), 65 tahun ke atas (731 orang), 5-

17 tahun (175 orang), dan 0-4 tahun (51 orang). (Kementerian Perlindungan Anak dan Perempuan, 2020).

Pada lansia, khususnya yang lemah atau tinggal di fasilitas perawatan jangka panjang, secara tidak proporsional terkena dampak pandemi COVID-19. Vaksin yang aman dan efektif dalam populasi ini telah sangat diharapkan. Dalam *The Lancet*, Maheshi Ramasamy dan kolega mengemukakan hasil keamanan dan imunogenitas vaksin ChAdOx1 nCoV-19 pada orang dewasa yang lebih tua (55 tahun). Kekuatan penelitian ini mencakup sampel yang besar dengan rentang usia yang luas, dan desain uji coba yang kuat. Dimasukkannya ukuran imunitas yang dimediasi sel penting mengingat keterbatasan mengandalkan semata tentang titer antibody pada orang dewasa yang lebih tua. Secara keseluruhan, Ramasamy et, al. meringkasnya bahwa vaksin ChAdOx1 nCoV-19 dapat ditoleransi dengan lebih baik pada orang dewasa yang lebih tua daripada orang dewasa yang lebih muda dan serupa imunogenitas di semua kelompok umur setelah peningkatan dosis; kedua kesimpulan tersebut didukung dengan baik oleh hasil mereka. (Andrew and McElhaney 2020).

Uji coba vaksin COVID-19 harus menunjukkan bukti khasiat vaksin dalam hal perlindungan terhadap penyakit. Mereka juga harus mengevaluasi durasi perlindungan dengan menyediakan tindak lanjut buta terhadap vaksin dan grup placebo, bahkan jika ada bukti manfaat jangka pendek. WHO merekomendasikan bahwa vaksin menunjukkan perkiraan pengurangan risiko setidaknya 50%, dengan akurasi yang cukup untuk menyimpulkan bahwa khasiat vaksin

sebenarnya di atas 30%. Hal ini karena vaksin dengan manfaat 50% dapat secara memadai mengurangi insiden Covid-19 pada mereka yang divaksinasi, meskipun khasiatnya jauh di atas 50% lebih baik. (Teo 2021)

Bedasarkan penelitian yang dilakukan Anung A.P, Casman, Nur Aini pada tahun 2020 dengan menggunakan metode studi literatur sederhana, *social distancing* bagi lansia memiliki dampak negatif dalam melakukan aktifitas sehari-hari. Mengisolasi lansia mungkin bisa mengurangi penularan, dimana tujuan utamanya merupakan untuk menunda memuncaknya permasalahan yang ada, serta meminimalkan penyebaran ke kelompok berisiko tinggi. Akan tetapi *social distancing* mempunyai dampak buruk pada masalah kesehatan lansia.

Pandemi mengharuskan pentingnya memutus rantai transmisi dan melindungi populasi dari risiko.(Zhang, Zhao, and Hu 2020). Menurut I Gusti Agung (2021) Cakupan vaksinasi COVID-19 pada lansia di kota Tangerang Selatan sampai dengan tanggal 22 april 2021 masih jauh dari target 70%. Kemajuan cakupan vaksinsai hanya naik dari 4 persen menjadi 7 persen dari total target. Tercatat jumlah penerima vaksin di provinsi Banten untuk kategori lansia dengan target dosis sebanyak 1.129.101, yang sudah tercapai pada vaksin pertama sebanyak (7.34%) dan pada vaksin kedua (5.03%). Kota Tangerang Selatan vaksinasi pertama sebanyak 80.649, pencapaian (4.95%) dan vaksinasi kedua dengan target 49.612 sudah tercapai (3.04%). (Kemenkes RI, 2021)

Menurut Agus tahun 2020 dalam (Novi Afrianti 2021) Penanganan dan pencegahan kasus pandemic ini sudah dilakukan dengan berbagai cara, baik secara

global maupun nasional atau wilayah. Adapun strategi yang selama ini sudah dijalankan untuk penanganan covid 19 yaitu melalui 4 (empat) strategi yaitu gerakan memakai masker, penelusuran kontak (*tracing*) dari kasus positif yang dirawat dengan menggunakan *rapid test* atau tes cepat, edukasi dan penyiapan isolasi secara mandiri pada sebagian hasil *tracing* yang menunjukkan hasil tes positif dari *rapid test* atau negatif dengan gejala untuk melakukan isolasi mandiri, serta strategi isolasi Rumah Sakit yang dilakukan kala isolasi mandiri tidak mungkin dilakukan, seperti karena ada tanda klinis yang butuh layanan definitif di Rumah Sakit. Peran masyarakat untuk dapat memutus mata rantai penularan COVID-19 (risiko tertular dan menularkan) harus dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan. (Diah Handayani 2020).

Persepsi kemungkinan terinfeksi/tertular COVID-19 menyatakan sangat tidak mungkin dan tidak mungkin tertular COVID-19 menurut kelompok umur

>60 tahun sebesar 17.4%, 46-60 tahun sebesar 16.2%, 31-45 tahun 15.4%, 17-30 tahun sebesar 20.2%. berdasarkan persentase tersebut kelompok lansia di gambarkan tertinggi kedua setelah usia 17-30 tahun yang menyatakan tidak mungkin dan sangat tidak mungkin tertular COVID-19.

Frekuensi keluar rumah saat ini dengan sebelum adaptasi kebiasaan baru berdasarkan usia >60 tahun sebesar 9.78% lebih sering keluar rumah, 37.36% sama, serta 52.86% lebih jarang keluar rumah. Alasan masyarakat tidak menerapkan protokol kesehatan karena tidak ada sanksi menurut usia >60 tahun sebesar 57%, 46-60 tahun 56%, 31-45 tahun 56%, dan usia 17-30 tahun 51%.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tingkat kepatuhan pada usia >60 tahun tidak pernah atau jarang sekali memakai masker sebanyak 3.5%, tidak pernah mencuci tangan dengan sabun 4.6%, tidak pernah menjaga jarak 4.3%, tidak pernah menghindari kerumunan 3.9%.

2. Metode Penelitian

Mengidentifikasi pandangan lansia terhadap protokol kesehatan pasca vaksinasi COVID-19 berdasarkan tinjauan literature.

3. Hasil Dan Pembahasan

Peneliti dan Tahun Publikasi	Judul Artikel	Sampel dan lokasi penelitian	Metode dan Analisis
Cumming <i>et al</i> (2020)	<i>A typology of beliefs and misperceptions about the influenza disease and vaccine among older adults in Singapore</i>	76 lansia berusia 65 tahun di seluruh singapur	<i>Qualitative semi-structured</i> di analisis menggunakan <i>Metode Grounded Theory</i> .
Gan <i>et al</i> (2021)	<i>Willingness to Receive SARS-CoV-2 Vaccination and Associated Factors among Chinese Adults: A Cross Sectional Survey</i>	354 sample	Menggunakan metode <i>convenience sampling</i> dengan pendekatan <i>Cross sectional</i> di analisis menggunakan statistic SPSS .
Ratzan <i>et al</i> (2021)	<i>Missing the Point- How Primary Care Can Overcome COVID-19 Vaccine “Hesistancy”</i>	-	-
Salmon <i>et al</i> (2021)	<i>COVID-19 vaccination attitudes, values and intentions among United States adults prior to emergency use authorization</i>	Orang AS berusia >18 tahun termasuk lansia. Untuk mewakili sampel di AS .	Survei panel nasional dengan analisis univariate
Gatwood <i>et al</i> (2021)	<i>Factors Influencing Likelihood of COVID-19</i>	Berusia 18 – 64 tahun yang tinggal di 103 Tennessee.	Metode <i>Cross Sectional</i> Menggunakan analisis Deskriptiv statistic serta analisis bivariate.

4. Kesimpulan

Menyatakan 5 penelitian membahas protokol kesehatan setelah divaksinasi.

5 penelitian membahas pelaksanaan protokol kesehatan tapi tidak tahu sebelum atau setelah vaksin. Dan 5 penelitian membahas tentang persepsi, pengembangan vaksin, dan keyakinan terhadap vaksin serta afiliasi agama terhadap kemungkinan orang mau divaksin.

Menggunakan metode tinjauan literatur yang pencariannya dilakukannya dalam database utama seperti *PubMed*, *Embase*, *CINAHL*, *OID Medline*, dan *Cochrane* dengan hasil pencarian dan catatan basis data menggunakan prisma diagram dengan mengidentifikasi dari 5.064 artikel lalu melakukan penghapusan duplikat dengan sisa 4.725 artikel, melakukan pemenggalan tahun sebelum tahun 2020 tersisa 271, lalu melakukan penyaringan abstrak yang tersisa 18 artikel dan *skrining* terakhir yaitu mencari *Full Paper* tersisa 11 artikel yang masuk kriteria. Lalu peneliti pun melakukan pencarian artikel lain menggunakan website dan mendapat 4 jurnal menjadi 15 jurnal.

Tetapi ada keterbatasan dalam penelitian ini yaitu hasil penelitian dengan subjek

penelitian yang kurang tepat dan ada jumlah subjek dengan hasil berbeda seperti efektivitas vaksin dan kurang nya membahas tentang protokol kesehatan, serta kurang nya literature yang bersangkutan paut dengan judulnya.

5. Saran

Dari hasil literature merekomendasikan perlunya dilakukan peningkatan pengetahuan dengan cara pendidikan kesehatan terutama protokol kesehatan dan penjelasan tentang vaksin kepada masyarakat khususnya lansia, selain itu dapat juga bekerja sama dengan kader posbindu dalam hal penyampaian informasi terkait protokol kesehatan yang sebelumnya kader tersebut diberikan pengetahuan tentang pentingnya protokol kesehatan oleh tenaga kesehatan, agar nantinya dapat membantu dalam penyampaian Pendidikan Kesehatan sehingga terciptanya masyarakat yang sehat dan patuh akan protokol kesehatan. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel lansia dalam hal pandangan protokol kesehatan sebelum dan sesudah vaksinasi.

6. Daftar Pustaka

- Ajzen, Icek, and Feishbein. 1980. "Teory of Reason Action." edited by A. Publisher. Yogyakarta.
- Andrew, Melissa K., and Janet E. McElhaney. 2020. "Age and Frailty in COVID-19 Vaccine Development." *The Lancet* 396(10267):1942–44. doi: 10.1016/S0140-6736(20)32481-8.
- Arifin, Syamsul. 2020. "Policy Brief Policy Brief." *Panczanaka* 1(2):14.
- Cheng, Vincent Chi-chung, Shuk-ching Wong, Vivien Wai-man Chuang, Kelvin Kai-wang To, Jasper Fuk-woo Chan, Ivan Fan-ngai Hung, and Pak-leung Ho. 2020. "Since January 2020 Elsevier Has Created a COVID-19 Resource Centre with Free Information in English and Mandarin on the Novel Coronavirus COVID- 19 . The COVID-19 Resource Centre Is Hosted on Elsevier Connect , the Company ' s Public News and Information ." (January).
- Dewi, Dyanti Warrahmah, Siti Khotimah, and Delima Fajar Liana. 2016. "Pemanfaatan Infusa Lidah Buaya (Aloe Vera L) Sebagai Antiseptik Pembersih Tangan Terhadap Jumlah Koloni Kuman Abstrak LATAR BELAKANG Antiseptik Adalah Zat Yang Dapat Menghambat Pertumbuhan Dan Perkembangan Penggunaan Upaya Untuk Antiseptik Inaktivasi Di." 2:577–89.
- Diah Handayani. 2020. "Corona Virus Disease 2019." *Jurnal Respirologi Indonesia* 40(2):1–66.
- Donsu, Jenita Doli Tile. 2017. *Psikologi Keperawatan*. Cet. 1. Yogyakarta.
- Janna, N. M. 2020. "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS." *Artikel : Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassar* (18210047):1–13.
- KemenkesRI. 2021. "Vaksinasi Covid-19 Lindungi Diri, Lindungi Negeri." *Kementerian Kesehatan RI* 9:22–50.
- KEMENTERIAN,

- PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK, and REPUBLIK INDONESIA. 2020. "Panduan Perlindungan Lanjut Usia Berperspektif Gender Pada Masa Covid-19." <https://Covid19.Go.Id/> 2.
- Khedmat, Leila. 2020. "New Coronavirus (2019-NCoV): An Insight Toward Preventive Actions and Natural Medicine." *International Travel Medicine Center of Iran* 8(1):44–45. doi: 10.34172/ijtmgh.2020.07.
- Kholifah, siti nur. 2016. "Keperawatan Gerontik." 68–70.
- Lestari, Fatma, Hasbullah Thabrany, R. Budi Haryanto, and Sudarto Ronoatmodjo. n.d. *Pengalaman Indonesia Dalam Menangani Wabah COVID-19*.
- Makmun, Armanto, and Siti Fadhilah Hazhiyah. 2020. "Tinjauan Terkait Pengembangan Vaksin Covid 19." *Molucca Medica* 13:52–59. doi: 10.30598/molmed.2020.v13.i2. 52.
- Masturoh, Imas, and Nauri Anggita T. 2018. "Metodologi Penelitian Kesehatan." P. 307 in *Bahan Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*.
- Mujiburrahman, Riyadi, and Ningsih. 2020. "Pengetahuan Berhubungan Dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 Di Masyarakat." *Jurnal Keperawatan Terpadu* 2(2):130–40.
- Novi Afrianti, Cut Rahmiati. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19." *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal* 11(1):113–24.
- Prihantana, Anna Silvia, and Sri Saptuti Wahyuningsih. 2016. "Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pada Pada Pasien Tuberkulosis Di RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen." *Farmasi Sains Dan Praktis* II(1):47.
- Sartika, Ummi, and Surya Akbar. 2021. "Hubungan Persepsi Masyarakat Terhadap Tindakan Pencegahan Covid-19 Di Desa Bangun Rejo Dusun Iii Tanjung Morawa." *Jurnal Kedokteran*

- Ibnu Nafis* 9(2):65–70.
- Simbolon, Maropen. 2008. “Persepsi Dan Kepribadian.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2(1):52–66.
- Teo, Shyh Poh. 2021. “Review of COVID-19 Vaccines and Their Evidence in Older Adults.” 25(1):4–9.
- Wawan, A., and Dewi M. 2010. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia : Di Lengkapi Contoh Kuisisioner*. Cet. 2. Yogyakarta.
- Yanti, Budi, Eko Mulyadi, Wahiduddin, Revi Gama Hatta Novika, Yuliana Ariana, Natali Sri Martani, and Nawan. 2020. “ORIGINAL ARTICLE COMMUNITY KNOWLEDGE , ATTITUDES , AND BEHAVIOR TOWARDS SOCIAL DISTANCING POLICY AS A MEANS OF PREVENTING TRANSMISSION OF COVID-19 IN INDONESIA.” 8(1). doi: 10.20473/jaki.v8i2.2020.4-14.
- Yanti, Ni Putu Emy Darma, I. Made Arie Dharma Putra Nugraha, Gede Adi Wisnawa, Ni Putu Dian Agustina, and Ni Putu Arsita Diantari. 2020. “Public Knowledge about Covid-19 and Public Behavior During the Covid-19 Pandemic.” *Jurnal Keperawatan Jiwa* 8(4):491. doi: 10.26714/jkj.8.4.2020.491-504.
- Zhang, Yuhang, Qiu Zhao, and Bing Hu. 2020. “Community-Based Prevention and Control of COVID-19: Experience from China.” *American Journal of Infection Control* 48(6):716–17. doi: 10.1016/j.ajic.2020.03.012.
- KEMENTERIAN,
PEMBERDAYAAN
PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK, and
REPUBLIK INDONESIA.
“Panduan Perlindungan Lanjut
Usia Berperspektif Gender Pada
Masa Covid-19.”
<https://Covid19.Go.Id/>, 2020,
2.
<https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/PANDUAN COVID LANSIA PEREMPUAN ttd paraf.pdf>.
- Bazargan, M. Wisseh, C. Adinkrah, E. Ameli, H. Santana, D. Cobb, S. Assari, S. 2020 “Influenza Vaccination among Underserved African-American Older Adults” *Biomed Res Int*.

<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7671800/pdf/BMRI2020-2160894.pdf> doi: 10.1155/2020/2160894

Cummings, C. L. Kong, W. Y. Orminski, J. 2020 “A typology of beliefs and misperceptions about the influenza disease and vaccine among older adults in Singapore” *PLoS One*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7202625/pdf/pone.0232472.pdf> 10.1371/journal.pone.0232472

Andrew, Melissa K. Schmader, Kenneth E. Rockwood, Kenneth Clarke, Barry McElhaney, Janet E. 2021 “Considering Frailty in SARS-CoV-2 Vaccine Development: How Geriatricians Can Assist” *Clinical interventions in aging*. <https://dx.doi.org/10.2147/CIA.S295522>

Gan, L. Chen, Y. Hu, P. Wu, D. Zhu, Y. Tan, J. Li, Y. Zhang, D. 2021 “Willingness to Receive SARS-CoV-2 Vaccination and Associated Factors among Chinese Adults: A Cross Sectional Survey” *Int J Environ Res Public Health*. https://res.mdpi.com/d_attachment/ijerph/ijerph-18-01993/article_deploy/ijerph-18-01993-v2.pdf 10.3390/ijerph18041993

Gatwood, J. McKnight, M. Fiscus, M. Hohmeier, K. C. Chisholm-Burns, M. 2021 “Factors influencing likelihood of COVID-19 vaccination: A survey of Tennessee adults” *Am J Health Syst Pharm*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7989652/pdf/z>

[xab099.pdf](https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7989652/pdf/zxab099.pdf)
10.1093/ajhp/zxab099

Nafilyan, Vahe Dolby, Ted Razieh, Cameron Gaughan, Charlotte Hannah Morgan, Jasper Ayoubkhani, Daniel Walker, Sarah Khunti, Kamlesh Glickman, Myer Yates, Thomas. 2021 “Sociodemographic inequality in COVID-19 vaccination coverage among elderly adults in England: a national linked data study” *BMJ open*. <http://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&PAGE=reference&D=medl&NEWS=N&AN=34301672> <https://dx.doi.org/10.1136/bmjopen-2021-053402>

Ratzan, S. Schneider, E. C. Hatch, H. Cacchione, J. 2021 “Missing the Point - How Primary Care Can Overcome Covid-19 Vaccine "Hesitancy"” *N Engl J Med*. <https://www.nejm.org/doi/pdf/10.1056/NEJMp2106137?articleTools=true10.1056/NEJMp2106137>

Salmon, Daniel A. Dudley, Matthew Z. Brewer, Janesse Kan, Lilly Gerber, Jennifer E. Budigan, Haley Proveaux, Tina M. Bernier, Roger Rimal, Rajiv Schwartz, Benjamin. 2021 “COVID-19 vaccination attitudes, values and intentions among United States adults prior to emergency use authorization” *Vaccine*. <http://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&PAGE=reference&D=med18&NEWS=N&AN=33781601> 10.1016/j.vaccine.2021.03.034

Singhania, N. Kathiravan, S. Pannu, A. K. 2021 “Acceptance of coronavirus disease 2019 vaccine among health-care personnel in India: a cross-sectional survey during the initial phase of vaccination” *Clin Microbiol Infect.* <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC8010326/pdf/main.pdf>
[10.1016/j.cmi.2021.03.008](https://doi.org/10.1016/j.cmi.2021.03.008)

Smith, K. Lambe, S. Freeman, D. Cipriani, A. 2021 “COVID-19 vaccines, hesitancy and mental health” *Evid Based Ment Health.* <https://ebmh.bmj.com/content/ebmental/24/2/47.full.pdf>
[10.1136/ebmental-2021-300266](https://doi.org/10.1136/ebmental-2021-300266)

Strodel, Rachel Dayton, Lauren Garrison-Desany, Henri M. Eber, Gabriel Beyrer, Chris Arscott, Joyell Rubenstein, Leonard Sufrin, Carolyn. 2021 “COVID-19 vaccine prioritization of incarcerated people relative to other vulnerable groups: An analysis of state plans” *PloS one.* <http://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&PAGE=reference&D=med18&NEWS=N&AN=34129620>
[10.1371/journal.pone.0253208](https://doi.org/10.1371/journal.pone.0253208)